

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dan semua pembuat atau pengguna harus mengikuti perkembangan teknologi secara bertahap. Teknologi saat ini berkembang pada semua bidang seperti sistem informasi, kecerdasan buatan, *cloud computing*, *internet of thing*, robotika otomisasi serta masih banyak bidang lainnya termasuk di dalamnya Sistem Pendukung Keputusan. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, memungkinkan diterapkannya cara-cara yang lebih efisien untuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Pada era informasi ini, jarak geografis tidak lagi faktor penentu dalam hubungan antar manusia atau antar lembaga usaha, sehingga dunia ini menjadi suatu kampung global atau disebut *Global Village*. Proses belajar mengajar suatu proses komunikasi [1].

Peran teknologi informasi dan komunikasi tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan makanan manusia. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Melalui komunikasi manusia membangun diri dan lingkungannya, dan melalui komunikasi juga peradaban manusia menjadi dinamis [2]. Penting bagi masyarakat untuk beradaptasi dan mengelola dampak positif serta negatif dari perkembangan teknologi informasi guna membangun masyarakat yang terhubung dan berkelanjutan di era digital ini [3].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Awalnya, DSS berfokus pada pemrosesan data sederhana untuk membantu pengambilan keputusan, namun kini telah berevolusi dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI), *machine learning*, dan *big data*. Sistem modern ini memungkinkan analisis data yang lebih kompleks dan canggih, memberikan prediksi yang lebih akurat, dan menawarkan solusi berdasarkan skenario yang beragam. Selain itu, DSS berbasis *cloud* kini semakin populer, memungkinkan aksesibilitas yang luas dan kolaborasi antar pengguna dari berbagai lokasi. Integrasi dengan teknologi terkini, seperti *Internet of Things* (IoT) dan *blockchain*, juga membuka peluang baru bagi DSS untuk digunakan dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, manufaktur, dan keuangan. Semua perkembangan ini meningkatkan efektivitas, kecepatan, dan akurasi dalam pengambilan keputusan, menjadikan DSS sebagai alat yang sangat penting di era digital ini. SPK sebagai sebuah sistem berbasis komputer yang membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan [4].

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah salah satu instansi di Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki tugas utama dan fungsi untuk menyusun serta melaksanakan kebijakan daerah di bidang Anggaran, Perbendaharaan, Akuntansi, dan Barang Milik Daerah. Setiap tahun, diperlukan pembiayaan untuk kegiatan tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk perencanaan

tahunan melalui Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) (BPKAD Muaro Jambi, 2023).

Dalam sebuah organisasi, terutama di instansi pemerintahan, pemilihan pegawai terbaik menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi adalah salah satu instansi yang memiliki peran vital dalam mengelola keuangan dan aset daerah. Oleh karena itu, pemilihan pegawai terbaik secara objektif dan transparan menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Saat ini, pemilihan pegawai terbaik di BPKAD Muaro Jambi sering kali dilakukan berdasarkan penilaian subjektif atau tanpa menggunakan metode yang terstruktur, sehingga hasilnya kurang akurat dan tidak memotivasi pegawai lain untuk meningkatkan kinerja mereka. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu pengambil keputusan dalam memilih pegawai terbaik berdasarkan kriteria yang jelas dan terukur.

Beberapa metode SPK yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian diantaranya *Profile Matching*, AHP (*Analytical Hierarchy Process*), ANP (*Analytical Network Process*), TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*), SAW (*Simple Additive Weighting*), ELECTRE (*Elimination and Choice Expressing Reality*) dan PROMETHEE (*Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluations*) serta masih banyak lagi metode Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing.

Profile Matching, atau metode pencocokan profil, sering digunakan sebagai mekanisme dalam proses pengambilan keputusan dengan asumsi bahwa ada tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dicapai oleh subjek yang sedang diinvestigasi, bukan hanya tingkat minimal yang harus dicapai atau dilampaui [6]. Dengan menggunakan metode ini, BPKAD Muaro Jambi diharapkan dapat melakukan pemilihan pegawai terbaik secara lebih objektif dan tepat sasaran. Penggunaan metode *Profile Matching* dalam Sistem Pendukung Keputusan akan membantu dalam mengurangi bias penilaian, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa pegawai terbaik yang dipilih benar-benar memiliki kualifikasi dan kinerja yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sehingga, implementasi SPK ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja BPKAD Muaro Jambi secara keseluruhan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait relevan pada penelitian ini yang pertama Penelitian Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Profile Matching* Pada PT. Surindo Murni Agung, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Profile Matching* dalam memilih karyawan terbaik, dengan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti sikap kerja, kepribadian, dan tanggung jawab, membuat pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, akurat, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan [7]. Penelitian yang ke dua Penerapan Metode *Profile Matching* Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia, dari penelitian tersebut disimpulkan dengan Sistem pendukung keputusan ini

memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat menjadi alat bantu bagi atasan atau pihak terkait dalam memilih karyawan terbaik [8].

Hal ini lah yang mendorong penulis untuk mengangkat penelitian diatas untuk menganalisis dan merancang sistem pendukung keputusan yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK METODE PROFILE MATCHING PADA BPKAD MUARO JAMBI”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan permasalahan dalam topik penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik metode *profile matching* Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi ?
2. Bagaimana pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik metode *profile matching* Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah, tidak menyimpang dari maksud penelitian yang dilakukan, maka dibuatlah batasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap menghasilkan informasi rekomendasi pegawai terbaik Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Profile Matching*
3. Penelitian ini hanya sampai menghasilkan hasil penerapan sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik metode *profile matching* pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.
4. Penelitian ini menggunakan 5 kriteria dan 2 subkriteria dari masing-masing kriteria dalam pemilihan pegawai terbaik yaitu :
 - a. **Kehadiran**, dengan subkriteria sebagai berikut :
 - **Tepat Waktu**: Kehadiran sesuai jadwal tanpa terlambat.
 - **Kehadiran Aktif**: Tingkat kehadiran secara keseluruhan dalam periode tertentu.
 - b. **Perilaku**, dengan subkriteria sebagai berikut :
 - **Sikap terhadap Rekan Kerja**: Cara berinteraksi dengan kolega, termasuk rasa hormat dan kesopanan.
 - **Kepatuhan terhadap Aturan**: Mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku.
 - c. **Tanggung Jawab**, dengan subkriteria sebagai berikut :
 - **Penyelesaian Tugas**: Kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu.
 - **Komitmen terhadap Pekerjaan**: Dedikasi dalam menjalankan tugas tanpa pengawasan berlebih.

d. Kerjasama, dengan subkriteria sebagai berikut :

- **Kontribusi dalam Tim**: Sejauh mana seseorang berkontribusi untuk keberhasilan tim.
- **Komunikasi Efektif**: Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dalam tim.

e. Produktivitas, dengan subkriteria sebagai berikut :

- **Hasil Kerja**: Kualitas dan kuantitas hasil kerja yang dicapai.
- **Efisiensi Waktu**: Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang ditentukan.

5. Pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Dari uraian permasalahan di latar belakang maka peneliti membuat tujuan penelitian agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pemilihan pegawai terbaik secara objektif dan tepat sasaran Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.
2. Penerapan yang efektif sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik metode *profile matching* Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pimpinan dalam mendapatkan rekomendasi pegawai terbaik setiap periode agar mendapat *reward* Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.
2. Meningkatkan kinerja pegawai dalam bekerja Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Muaro Jambi.
3. Menghasilkan rekomendasi pegawai dengan cepat dan tepat dengan metode yang terstruktur.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam tesis ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai teori dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam tesis, termasuk tentang perancangan sistem, sistem pendukung keputusan, metode profile matching, basis data, serta alat pemodelan sistem seperti *UML (Unified Modeling Language)*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class*

Diagram. Selain itu, juga dibahas perbandingan antara penelitian sejenis dalam tinjauan pustaka.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan bahan penelitian, alur penelitian, dan alat-alat penelitian yang digunakan agar penelitian bisa diselesaikan sesuai target dan jadwal yang telah direncanakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas gambaran umum lokasi penelitian, yaitu BPKAD Muaro Jambi, termasuk profil, visi, misi, dan struktur organisasi. Selain itu, bab ini juga menguraikan analisis sistem yang berjalan, serta perancangan sistem yang diusulkan, termasuk diagram konteks, kamus data, struktur file, perancangan *input*, dan perancangan *output*.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

